

INTISARI

Ulkus kaki diabetik merupakan komplikasi penyakit diabetes melitus yang menjadi penyebab terbanyak amputasi non-traumatik di seluruh dunia. Penanganan infeksi pada ulkus kaki diabetik memerlukan strategi antibiotik yang tepat untuk mencegah kegagalan terapi dan resistensi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pola penggunaan antibiotik, mengevaluasi kualitas penggunaan antibiotik berdasarkan metode Gyssens, serta mengetahui gambaran luaran klinis pasien ulkus diabetik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan studi observasional dengan desain *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dari rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis ulkus diabetik pada periode Januari–Desember 2024. Subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dipilih melalui teknik *consecutive sampling*. Peresepan antibiotik dievaluasi secara kualitatif menggunakan metode Gyssens dengan mengacu pada pedoman klinis. Analisis deskriptif diterapkan pada pola penggunaan antibiotik, kualitas penggunaan antibiotik, dan luaran klinis.

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 98 subjek penelitian, ditemukan total 157 peresepan antibiotik. Regimen antibiotik yang paling banyak digunakan adalah kombinasi ceftriaxone dan metronidazole (40,82%), kemudian disusul oleh penggunaan ceftriaxone tunggal (26,53%). Hasil analisis dengan metode Gyssens menunjukkan 100 peresepan (63,7%) tergolong tepat (kategori 0). Sebaliknya, ketidaktepatan ditemukan pada 57 peresepan (36,3%), yaitu: kategori IIb (durasi terlalu singkat) sebesar 25 peresepan (15,9%), kategori IVa (adanya alternatif lebih efektif) sebesar 17 peresepan (10,8%), kategori IIb (ketidaktepatan interval) sebesar 9 peresepan (5,7%), kategori IIa (ketidaktepatan dosis) sebesar 3 peresepan (1,9%), kategori VI (data tidak lengkap) sebesar 2 peresepan (1,3%), dan kategori V (ketiadaan indikasi) sebesar 1 peresepan (0,6%). Analisis terhadap luaran klinis pasien menunjukkan bahwa (26,53%) subjek penelitian menjalankan prosedur amputasi, kemudian (55,10%) menjalankan lama rawat inap <7 hari, dan sebanyak (96,94%) pasien pulang dengan status sembuh.

Kata kunci: Diabetes, Ulkus, Infeksi, Antibiotik, Gyssens.

ABSTRACT

Diabetic foot ulcer is a complication of diabetes mellitus and the leading cause of non-traumatic amputations worldwide. Management of infection in diabetic foot ulcers requires appropriate antibiotic strategies to prevent treatment failure and antibiotic resistance. This study aims to observe antibiotic usage patterns, evaluate the quality of antibiotic use using Gyssens method, and the clinical outcomes of diabetic ulcer patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

This study is an observational study with a cross-sectional design. Data collection was conducted retrospectively from the medical records of inpatients diagnosed with diabetic ulcer during the period of January–December 2024. Research subjects were selected through consecutive sampling, ensuring they met all predefined inclusion and exclusion criteria. Antibiotic regimens were qualitatively assessed using the Gyssens method with reference to clinical guidelines. Descriptive analysis applied to antibiotics usage patterns, quality of antibiotic use, and clinical outcomes.

Based on data collection from 98 research subjects, a total of 157 antibiotic prescriptions were identified. The most frequently used antibiotic regimen was the combination of ceftriaxone and metronidazole (40.82%), followed by single ceftriaxone (26.53%). Analysis using the Gyssens method revealed that 100 prescriptions (63.7%) were classified as appropriate (category 0). Conversely, 57 prescriptions (36.3%) were identified as inappropriate, including: category IIIb (duration too short) at 25 prescriptions (15.9%), category IVa (existence of a more effective alternative) at 17 prescriptions (10.8%), category IIb (inappropriate interval) at 9 prescriptions (5.7%), category IIa (inappropriate dose) at 3 prescriptions (1.9%), category VI (incomplete data) at 2 prescriptions (1.3%), and category V (no indication) at 1 prescriptions (0.6%). Analysis of clinical outcomes indicated that 26.53% underwent amputation, 55.10% had a length of stay of <7 days, and 96.94% were discharged as recovered.

Keywords: *Diabetes, Ulcer, Infection, Antibiotics, Gyssens.*